

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan rewi akuntan independen
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011
(Diaudit)
dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
*Consolidated financial statements
with independent accountants' review report
June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
and six months ended June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)*



PT Holcim Indonesia Tbk
Menara Jamsostek
North Tower, 15th floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38
Jakarta 12930, Indonesia
P.O. Box 1197/JKT

0800 1 465 246
Tel. (+62-21) 5296 2011
Fax. (+62-21) 5296 2022
www.holcim.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN
2011 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2011
(AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Eamon John Ginley |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 5296 2011 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Dr. Olaf Nahe |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : Shangri-La Resident – Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 5296 2011 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.


Jakarta, 10 Agustus 2012 / August 10, 2012


METERAI
TEMPEL

38836AAF998956588

6000

LUP


Eamon John Ginley
Direktur Utama/*President Director*


Dr. Olaf Nahe
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas anak
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW
REPORT JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Reviu Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-89 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen

Laporan No. RPC-524/PSS/2012/DAU

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
serta Direksi
PT Holcim Indonesia Tbk

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 30 Juni 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kami tidak melakukan reviu yang sama atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPD). Reviu atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 30 Juni 2012 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountants' Review Report

Report No. RPC-524/PSS/2012/DAU

*The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Holcim Indonesia Tbk*

We have reviewed the consolidated statement of financial position of PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiaries as of June 30, 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. We did not make a similar review of the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2011.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). A review of financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any indications of material modifications that should be made to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of June 30, 2012 and for the six months then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen (lanjutan)

Independent Accountants' Review Report (continued)

Laporan No. RPC-524/PSS/2012/DAU (lanjutan)

Report No. RPC-524/PSS/2012/DAU (continued)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI dan menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut.

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Holcim Indonesia Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 in accordance with the auditing standards established by the IICPA and have expressed an unqualified opinion on such consolidated statement of financial position.

Purwantono, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/*Public Accountant Registration No. AP.0699*

10 Agustus 2012/*August 10, 2012*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	323.809	2d,2q,4,6	1.127.482	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2q,4,7		<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	9.783	2n,28	12.692	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp35.059 juta pada 30 Jun. 2012 dan Rp33.903 juta pada 31 Des. 2011	693.526		638.343	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp35,059 million at Jun. 30, 2012 and Rp33,903 million at Dec. 31, 2011</i>
Piutang lain-lain	70.025	2q,4	53.984	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan - neto	636.590	2e,8	570.459	<i>Inventories - net</i>
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka	65.294	2f,9	65.212	<i>Advances, prepaid tax and expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.799.027</u>		<u>2.468.172</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	8.391	2k,25	15.651	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai Rp5.785.709 juta pada 30 Jun. 2012 dan Rp5.508.103 juta pada 31 Des. 2011	8.438.662	2g,2o,2r 2s,10,30	8.238.252	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp5,785,709 million at Jun. 30, 2012 and Rp5,508,103 million at Dec. 31, 2011</i>
Aset lain-lain	326.591	2b,2q,4,5,11	228.426	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.773.644</u>		<u>8.482.329</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>10.572.671</u></u>		<u><u>10.950.501</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	57.875	2n,28	32.253	Related parties
Pihak ketiga	661.144		485.701	Third parties
Hutang lain-lain	268.921	2n,2q,4,	256.531	Other accounts payable
Hutang pajak	91.348	2k,13,25	236.816	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	231.839	2n,2q,4,14,28	331.477	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	121.388	2q,4,15	72.036	Short-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	9.050	2o,2q,4,10	3.985	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	2q,4,16	265.000	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.441.565</u>		<u>1.683.799</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	358.626	2k,25	378.087	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12.682	2o,2q,4,10	5.721	Obligations under finance lease - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		2q,4,16		Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	758.651	2n,28	1.169.961	Related party
Kewajiban imbalan kerja	177.599	2j,27	148.981	Employee benefits obligations
Provisi untuk restorasi	26.846	2m,17	36.692	Provision for restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.334.404</u>		<u>1.739.442</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.775.969</u>		<u>3.423.241</u>	Total Liabilities

Lihat laporan akuntan independen atas revidi terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.587.309	1a,2h,19	2.587.309	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, defisit sebesar Rp3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi tanggal 30 Juni 2010				Retained earnings, a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
Ditentukan penggunaannya	306.516		153.258	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.168.420	1a,2q,2s,19	1.062.563	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	2b,5	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction among entities under common control
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	15.202	2c,5	5.113	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7.793.969		7.524.765	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2.733	2b,5	2.495	NON-CONTROLLING INTEREST
Ekuitas - Neto	7.796.702		7.527.260	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.572.671		10.950.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Six months ended
June 30, 2012 and 2011
(Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2011 (Enam bulan/ Six months)	
PENJUALAN	4.190.636	2i,2n,21,28	3.539.876	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.815.890)	2i,2n,22,28	(2.291.763)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.374.746		1.248.113	GROSS PROFIT
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(358.942) (204.648)	2i,23 2i,2n,24,28	(330.942) (189.623)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya Rugi selisih kurs, neto	(14.646)	2c,31,35	(13.860)	Other operating income (expenses) Foreign exchange loss, net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(2.415)		(2.538)	Loss on write-off and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	958		3.414	Others
LABA USAHA	795.053		714.564	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	11.263	2i 2m, 2q	26.813	Finance income
Beban keuangan	(96.344)	15,16,17,35	(80.041)	Finance costs
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	709.972		661.336	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,25		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(219.865)		(203.486)	Current
Tangguhan, neto	14.493		(830)	Deferred, net
BEBAN PAJAK, NETO	(205.372)		(204.316)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	504.600		457.020	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	10.235	2c,5	(9.106)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	514.835		447.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	504.328		456.870	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	272	2b,5	150	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	504.600		457.020	Profit for the period

Lihat laporan akuntan independen atas revidi terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six months ended
June 30, 2012 and 2011
(Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	514.417		447.764	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	418	2b,5	150	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	514.835		447.914	Total comprehensive income for the period
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar (dalam Rupiah penuh)	66	2l,26	60	Profit attributable to owners of the parent entity per share, basic (in full Rupiah amount)

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six months ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Sub - jumlah/ Sub - total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction among entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2012	3.831.450	2.587.309	153.258	1.062.563	(114.928)	5.113	7.524.765	2.495	7.527.260	Balance at January 1, 2012
Laba periode berjalan	-	-	-	504.328	-	-	504.328	272	504.600	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	10.089	10.089	146	10.235	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	504.328	-	10.089	514.417	418	514.835	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	(245.213)	-	-	(245.213)	-	(245.213)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(180)	(180)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 30 Juni 2012	3.831.450	2.587.309	306.516	1.168.420	(114.928)	15.202	7.793.969	2.733	7.796.702	Balance at June 30, 2012

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Six months ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Sub - jumlah/ Sub - total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction among entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2011		3.831.450	2.587.309	-	505.145	(114.928)	13.632	6.822.608	3.395	6.826.003	Balance at January 1, 2011
Laba periode berjalan		-	-	-	456.870	-	-	456.870	150	457.020	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	-	(9.047)	(9.047)	(59)	(9.106)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	456.870	-	(9.047)	447.823	91	447.914	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(176.247)	-	-	(176.247)	-	(176.247)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(1.236)	(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 30 Juni 2011		3.831.450	2.587.309	153.258	632.510	(114.928)	4.585	7.094.184	2.250	7.096.434	Balance at June 30, 2011

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six months ended
June 30, 2012 and 2011
(Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2011 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.523.432		3.810.112	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(3.526.026)		(2.690.455)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	997.406		1.119.657	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	11.263		26.824	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(145.136)		(46.873)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya penerbitan Garansi Ekspor	(66.891)	11	-	Payment of Export Guarantee issuance fee
Pembayaran pajak penghasilan badan	(334.287)		(172.243)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	462.355		927.365	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(435.684)	10	(207.908)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.029	10	1.139	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan kas atas likuidasi entitas anak (HSB)	-		3.332	Cash received from a liquidated subsidiary (HSB)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(434.655)		(203.437)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	247.235		-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(632.606)	16	(345.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(245.213)	20	(176.247)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.315)		(147)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(200.599)	15	(954)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	(180)	20	(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(834.678)		(523.584)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(806.978)		200.344	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.127.482		1.070.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.305		(2.623)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	323.809	6	1.268.148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan konsolidasian. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the consolidated financial statements. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 Nopember 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.762 karyawan per 30 Juni 2012 dan 2.751 karyawan per 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paul Heinz Hugentobler

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Renee Vennesa Indahyati
Wardhana Zecha
Rozik Boedioro Soetjipto*
Kemal Azis Stamboel
John Daniel Rachmat

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Eamon John Ginley
Jannus Onggung Hutapea
Patrick Walser
Derek Williamson
Dr. Olaf Nahe
Rully Safari
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Mengundurkan diri pada bulan Februari 2012

* Resigned in February 2012

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 19).

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on August 10, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan yang diungkapkan dalam catatan-catatan berikut ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several revised PSAKs effective on January 1, 2012 as disclosed in the succeeding notes below.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Nonpengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non-Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries (Group) acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control".

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Rupiah using the same procedures.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada akhir periode pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Komponen Ekuitas Lainnya pada bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2012 dan tanggal 31 Desember 2011 diungkapkan pada Catatan 31.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at end of reporting period are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the period, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Components of Equity under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" and shown as part of equity in the consolidated statement of financial position.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates used at June 30, 2012 and December 31, 2011 are disclosed in Note 31.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 30	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Effective on January 1, 2012, the Group also adopted ISAK No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Unused property, plant and equipment and held for sale within one year from the date of classification which meet the criteria in PSAK No. 58 (Revised 2009) regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Such assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the said PSAK are not met, the assets are presented as part of non-current assets.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

*Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*).*

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja). Kelompok Usaha telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIG. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIG. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award. No funding has been made to these benefits schemes.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

The post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the Employees Provident Fund for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statement of comprehensive income as incurred.

k. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Prior to January 1, 2012, the Group presented interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "General and Administrative - Others" in the consolidated statement of comprehensive income. Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

l. Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period of the consolidated statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

l. Basic Earnings Per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK no. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company or subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

q. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

PSAK 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar hutang sewa pembiayaan dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as loan and borrowings.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

- (v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets
(continued)

**Financial assets carried at
amortized cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1a, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. *Legal reserve;*
2. *Special reserve;*
3. *Revaluation increment on assets and liabilities;*
4. *Additional paid-in capital and the similar accounts;*
5. *Share capital.*

As discussed in Note 1a, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

PSAK No. 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, which will be effective January 1, 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Rp116.276 juta. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of June 30, 2012 and December 31, 2011 is Rp116,276 million. Further details are disclosed in Note 11.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp738.368 juta (31 Desember 2011: Rp684.938 juta). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2012 is Rp738,368 million (December 31, 2011: Rp684,938 million). Further details are contained in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp177.599 juta (31 Desember 2011: Rp148.981 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp8.438.662 juta (31 Desember 2011: Rp8.238.252 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liabilities as of June 30, 2012 is Rp177,599 million (December 31, 2011: Rp148,981 million). Further details are disclosed in Note 27.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for quarry reserve which is depleted based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's PPE as of June 30, 2012 is Rp8,438,662 million (December 31, 2011: Rp8,238,252 million). Further details are disclosed in Note 10.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, BPP (entitas anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp30.129 juta (31 Desember 2011: Rp39.990 juta). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp682.237 juta (31 Desember 2011: Rp614.624 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 5%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (5,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of June 30, 2012, BPP (a subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp30,129 million (December 31, 2011: Rp39,990 million). These tax losses has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of June 30, 2012 is Rp682,237 million (December 31, 2011: Rp614,624 million). Further details are disclosed in Note 8.

Provision for quarry restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 5%) and changes in discount rates (5.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang
(lanjutan)

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor karena *unwinding* tingkat bunga diskonto diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Jun 2012/Jun 30, 2012		31 Des 2011/Dec 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	323.809	323.809	1.127.482	1.127.482	Cash and cash equivalents
Piutang, neto	773.334	773.334	705.019	705.019	Accounts receivable, net
Aset tidak lancar lain-lain	15.014	15.014	17.463	17.463	Other non-current assets
Jumlah	1.112.157	1.112.157	1.849.964	1.849.964	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang	987.940	987.940	774.485	774.485	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	231.839	231.839	331.477	331.477	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	121.388	121.388	72.036	72.036	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	265.000	265.000	Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	-	9.706	9.706	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	21.732	21.732			Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	758.651	819.324	1.169.961	1.235.556	Related party
Jumlah	2.121.550	2.182.223	2.622.665	2.688.260	Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for quarry restoration (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligation under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease.

The financial liabilities from third parties, including from finance lease are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
					30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	543.978	511.770
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.501	2.723
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	42.106	40.698
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	9.966	9.747
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	24.089	25.518
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	11.206	4.556
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	249.467	287.750
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	617.102	562.412
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Belum beroperasi/ Not yet in operations	-	83.173

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2012, SDA telah dimerges (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012.

At June 30, 2012, SDA has been legally merged into the Company (surviving entity) without going through liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on April 13, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada *Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp10.235 juta untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 (2011: Rp9.106 juta) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. SUBSIDIARIES (continued)

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed *Form 66* to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in *Form 75 (borang 75) the Companies Commission of Malaysia with referral No. 303541-H*. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp10,235 million for the six months ended June 30, 2012 (2011: Rp9,106 million) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kas	4.792	4.049	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	77.930	349.488	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.006	485.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	42.577	9.976	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.905	106.569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.729	55.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.617	20.373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	3.089	3.089	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	391	570	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	13.353	20.378	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.550	4.539	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	1.997	2.025	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	214	211	Other banks
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	56.363	33.951	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Standard Chartered Bank	47	165	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	99	181	Other banks
Sub-jumlah	287.867	1.092.362	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000	20.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.344	5.167	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	1.806	1.910	The Royal Bank of Scotland
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	-	3.994	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Sub-jumlah	31.150	31.071	Sub-total
Jumlah	323.809	1.127.482	Total
	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,00% - 6,50%	6,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01%	U.S. Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
a. Berdasarkan pelanggan			a. <i>By debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	9.783	12.692	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	728.585	672.246	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.059)	(33.903)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	693.526	638.343	<i>Net</i>
Jumlah	703.309	651.035	Total
b. Berdasarkan umur			b. <i>By age</i>
1 - 30 hari	655.098	542.486	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	29.243	48.193	<i>31 - 90 days</i>
91 - 360 hari	17.692	44.448	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	36.335	49.811	<i>Over 360 days</i>
Jumlah	738.368	684.938	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.059)	(33.903)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	703.309	651.035	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. <i>By currency</i>
Rupiah	592.226	559.506	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	126.205	99.982	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	19.937	25.450	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	738.368	684.938	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.059)	(33.903)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	703.309	651.035	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal periode	33.903	44.866	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	5.713	911	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(4.684)	(11.752)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	127	(122)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir periode	35.059	33.903	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2012/ June 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Barang jadi	78.275	73.386	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	208.638	132.300	<i>Work in process</i>
Bahan baku	51.714	52.934	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	96.703	119.684	<i>Auxiliary materials</i>
Suku cadang	221.763	227.057	<i>Spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	25.144	9.263	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	682.237	614.624	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(45.647)	(44.165)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	636.590	570.459	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal periode	44.165	53.299	<i>Balance at beginning of period</i>
Provisi	1.482	-	<i>Provision</i>
Pembalikan	-	(8.661)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(473)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir periode	45.647	44.165	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2012, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, (Catatan 10) diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At June 30, 2012, inventories and property, plant and equipment, except land, (Note 10) were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

9. UANG MUKA, BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES, PREPAID TAX AND EXPENSES

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Sewa	16.358	14.251	<i>Rental</i>
Asuransi	3.515	18.415	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.812	6.598	<i>Others</i>
Sub - Jumlah	<u>22.685</u>	<u>39.264</u>	<i>Sub - Total</i>
Pajak dibayar dimuka	6.774	21.114	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	35.835	4.834	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>65.294</u>	<u>65.212</u>	<i>Total</i>

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni 2012/June 30, 2012					
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					<i>Costs</i>
Tanah dan sewa	513.351	1.056	-	514.407	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	786.660	-	-	786.660	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	2.360.307	37.447	-	2.394.803	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8.378.930	73.446	2.444	8.450.081	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	437.419	17.927	-	446.403	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	180.798	397	-	181.194	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1.075.782	(112.018)	459.050	1.422.814	<i>Construction in progress</i>
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	13.108	-	14.901	28.009	<i>Transportation equipment under finance lease</i>
Jumlah	<u>13.746.355</u>	<u>18.255</u>	<u>476.395</u>	<u>14.224.371</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai					<i>Accumulated depreciation, depletion and impairment</i>
Tanah dan sewa	13.538	538	407	14.483	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	31.362	-	1.360	32.722	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	848.644	1.485	35.805	884.032	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	4.107.673	7.247	225.704	4.337.577	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	357.202	555	12.269	361.786	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	149.097	174	4.395	153.665	<i>Office equipment</i>
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	587	-	857	1.444	<i>Transportation equipment under finance lease</i>
Jumlah	<u>5.508.103</u>	<u>9.999</u>	<u>280.797</u>	<u>5.785.709</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>8.238.252</u>			<u>8.438.662</u>	<i>Carrying amount</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Costs
Tanah dan sewa	514.731	584	-	1.964	513.351	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.964	-	-	304	786.660	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.226.373	127.645	7.955	1.666	2.360.307	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.373.336	28.160	8.410	30.976	8.378.930	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	454.977	5.807	-	23.365	437.419	Transportation equipment
Peralatan kantor	191.474	2.340	-	13.016	180.798	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	291.209	(173.795)	959.921	1.553	1.075.782	Construction in progress
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	1.995	(1.995)	13.108	-	13.108	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	12.841.059	(11.254)	989.394	72.844	13.746.355	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	13.916	(286)	782	874	13.538	Land and leasehold
Tanah pertambangan	26.140	-	5.228	6	31.362	Quarry
Bangunan dan prasarana	759.501	19.529	70.840	1.226	848.644	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.669.188	(23.867)	487.029	24.677	4.107.673	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	335.836	(18)	38.097	16.713	357.202	Transportation equipment
Peralatan kantor	142.557	(188)	19.011	12.283	149.097	Office equipment
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	670	(653)	570	-	587	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	4.947.808	(5.483)	621.557	55.779	5.508.103	Total
Nilai tercatat	<u>7.893.251</u>				<u>8.238.252</u>	Carrying amount

Kolom reklasifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB masing-masing sebesar Rp18.255 juta dan Rp9.999 juta untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011: Rp(11.254) juta dan Rp(5.483) juta).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2012 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp255.774 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2012 dan proyek ekspansi Tuban sebesar Rp1.167.040 juta yang mencerminkan kira-kira 24,5% (31 Desember 2011: 19,4%) dari jumlah estimasi nilai total proyek dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 (Catatan 30h).

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements of Rp18,255 million and Rp9,999 million for the six months ended June 30, 2012, (year ended December 31, 2011: Rp(11,254) million and Rp(5,483) million), respectively.

Construction in progress at June 30, 2012 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp255,774 million which are expected to be completed before end of 2012 and Tuban expansion project amounting to Rp1,167,040 million which approximates 24.5% (December 31, 2011: 19.4%) from the estimated total project costs and is expected to be completed in 2013 (Note 30h).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghapus dan menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp3.444 juta pada periode 2012 (2011: Rp3.938 juta). Penerimaan atas penjualan adalah sebesar Rp1.029 juta pada tahun 2012 (2011: Rp1.139 juta) dengan rugi sebesar Rp2.415 juta (2011: Rp2.799 juta).

Beban penyusutan, deplesi dan rugi penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Beban pokok penjualan	279.196	295.788
Beban penjualan dan distribusi	808	1.259
Beban umum dan administrasi	793	1.258
Jumlah	280.797	298.305

Pada tanggal 30 Juni 2012, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas USD SIBOR tiga bulanan per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company and subsidiaries wrote-off and sold certain assets with total carrying amounts of Rp3,444 million in 2012 (2011: Rp3,938 million). The proceeds of the sales amounted to Rp1,029 million in 2012 (2011: Rp1,139 million) with a loss amounting to Rp2,415 million (2011: Rp2,799 million).

Depreciation, depletion expenses and impairment losses were allocated as follows for the six months ended June 30, 2012 and 2011:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
			Cost of sales
			Selling and distribution expenses
			General and administrative expenses
Jumlah			Total

At June 30, 2012, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, were insured under *industrial special risks* and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-months USD SIBOR.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kurang dari satu tahun	10.237	4.481	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	13.360	5.973	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	23.597	10.454	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	1.865	748	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	21.732	9.706	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	9.050	3.985	<i>Deduct: current maturities of obligations under finance lease</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12.682	5.721	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Future minimum lease payments under the finance lease agreements as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Goodwill - neto	116.276	116.276	<i>Goodwill - net</i>
Biaya penerbitan Garansi Ekspor (Catatan 30j)	66.891	-	<i>Export Guarantee issuance fee (Note 30j)</i>
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 25)	61.077	61.077	<i>Claims for tax refund (Note 25)</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka	30.875	19.133	<i>Prepaid long-term rental</i>
Uang jaminan	15.014	17.463	<i>Security deposits</i>
Uang muka pelatihan	9.786	-	<i>Advances for training</i>
Beban tangguhan, neto	6.620	5.200	<i>Deferred charges, net</i>
Lain-lain	20.052	9.277	<i>Others</i>
Jumlah	326.591	228.426	Total

11. OTHER ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Goodwill yang diakui Perusahaan dan HB pada waktu akuisisi BPP dan RCI pada tahun 2008 memiliki nilai tercatat sebesar Rp23.366 juta dan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak di luar negeri, Malaysia, (HMSB dan entitas anak) pada tahun 2009 memiliki nilai tercatat sebesar Rp92.910 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
i. Berdasarkan pemasok			<i>i. By creditor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	57.875	32.253	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	661.144	485.701	<i>Third parties</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total
ii. Berdasarkan mata uang			<i>ii. By currency</i>
Rupiah	593.865	417.245	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	67.269	60.915	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	39.771	28.786	<i>Malaysian Ringgit</i>
Euro	16.311	8.378	<i>Euro</i>
Lainnya	1.803	2.630	<i>Other currencies</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total
iii. Berdasarkan umur			<i>iii. By age</i>
1 - 30 hari	704.066	503.893	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	9.041	9.714	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.912	4.347	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total

b. Hutang Lain-lain

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hutang kontraktor	77.135	47.888	<i>Contractor payables</i>
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 30a)	112.212	102.118	<i>Supplier financing program payable (Note 30a)</i>
Uang muka dari pelanggan	35.613	49.163	<i>Advances from customers</i>
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 28)	11.976	16.688	<i>Various services from related parties (Note 28)</i>
Aktivitas pemasaran	5.857	20.562	<i>Marketing activities</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	26.128	20.112	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	268.921	256.531	Total

11. OTHER ASSETS (continued)

The goodwill recognized by the Company and HB when acquiring BPP and RCI in 2008 has a carrying amount of Rp23,366 million and the goodwill arising from the acquisition of overseas subsidiaries in Malaysia (HMSB and subsidiaries) in 2009 has a carrying amount of Rp92,910 million.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the management believes that no impairment loss is required on the goodwill.

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
i. Berdasarkan pemasok			<i>i. By creditor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	57.875	32.253	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	661.144	485.701	<i>Third parties</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total
ii. Berdasarkan mata uang			<i>ii. By currency</i>
Rupiah	593.865	417.245	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	67.269	60.915	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	39.771	28.786	<i>Malaysian Ringgit</i>
Euro	16.311	8.378	<i>Euro</i>
Lainnya	1.803	2.630	<i>Other currencies</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total
iii. Berdasarkan umur			<i>iii. By age</i>
1 - 30 hari	704.066	503.893	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	9.041	9.714	<i>31 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.912	4.347	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	719.019	517.954	Total

b. Other Payables

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hutang kontraktor	77.135	47.888	<i>Contractor payables</i>
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 30a)	112.212	102.118	<i>Supplier financing program payable (Note 30a)</i>
Uang muka dari pelanggan	35.613	49.163	<i>Advances from customers</i>
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 28)	11.976	16.688	<i>Various services from related parties (Note 28)</i>
Aktivitas pemasaran	5.857	20.562	<i>Marketing activities</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	26.128	20.112	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	268.921	256.531	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

13. HUTANG PAJAK

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	5.643	7.848	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.661	1.514	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	16.036	17.843	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29 (Catatan 25)	31.605	162.150	<i>Article 25/29 (Note 25)</i>
Pajak pertambahan nilai	36.403	47.461	<i>Value-added tax</i>
Jumlah	91.348	236.816	Total

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya karyawan	51.338	33.206	<i>Personnel expenses</i>
Listrik	41.079	47.215	<i>Electricity</i>
Bantuan teknis dan biaya <i>trademark</i> (Catatan 28)	39.963	67.966	<i>Technical assistance and trademark fee (Note 28)</i>
Iklan dan promosi	35.509	34.242	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	31.918	62.394	<i>Freight</i>
Jasa konsultan dan lainnya	19.020	36.881	<i>Consultant fee and others</i>
Bunga (Catatan 15 dan 16)	756	6.684	<i>Interest (Notes 15 and 16)</i>
Biaya proyek Tuban	-	16.801	<i>Tuban project expenses</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	12.256	26.088	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	231.839	331.477	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (Jakarta)	30.000	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (Jakarta)</i>
Standard Chartered Saadiq Berhad	47.178	40.654	<i>Standard Chartered Saadiq Berhad</i>
Citibank Berhad	25.517	12.838	<i>Citibank Berhad</i>
Malayan Banking Berhad (Maybank)	18.693	18.544	<i>Malayan Banking Berhad (Maybank)</i>
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	121.388	72.036	Total short-term bank loans

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

Pada bulan April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar Rp95.000 juta dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (Jakarta). Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan diperbaharui setiap bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,8% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar Rp30.000 juta pada tanggal 30 Juni 2012.

In April 2012, the Company obtained a revolving credit facility of Rp95,000 million from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (Jakarta). The loan is provided on a clean basis and renewable monthly. It is subject to interest at cost of fund plus 0.8% per annum. The outstanding balance amounted to Rp30,000 million at June 30, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan September 2009, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR55.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbaharui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR15.900.000 atau ekuivalen Rp47.178 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: MYR14.250.000 atau Rp40.654 juta).

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR8.600.000 atau ekuivalen Rp25.517 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: MYR4.500.000 atau Rp12.838 juta).

HMSB memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 1,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR4.500.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR6.300.000 atau ekuivalen Rp18.693 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: MYR6.500.000 atau ekuivalen Rp18.544 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HMSB.

Fasilitas dalam Ringgit Malaysia di atas dikenakan bunga berkisar 3,61% sampai dengan 3,78% per tahun di 2012 (2011: 2,90% sampai dengan 4,05%).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 28)	758.651	1.169.961
Pihak ketiga		
Pinjaman sindikasi	-	265.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(265.000)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	-	-

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In September 2009, HMSB obtained a revolving credit facility of MYR55,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR15,900,000 or equivalent to Rp47,178 million at June 30, 2012 (December 31, 2011: MYR14,250,000 or Rp40,654 million).

HMSB also has bankers' acceptance facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR8,600,000 or equivalent to Rp25,517 million at June 30, 2012 (December 31, 2011: MYR4,500,000 or Rp12,838 million).

HMSB has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at Base Lending Rate plus 1.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and bankers' acceptances facility of MYR4,500,000. The outstanding balances amounted to MYR6,300,000 or equivalent to Rp18,693 million at June 30, 2012 (December 31, 2011: MYR6,500,000 or equivalent to Rp18,544 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a negative pledge from HMSB.

The above facilities in Malaysian Ringgit are subject to interest at rates ranging from 3.61% to 3.78% per annum in 2012 (2011: 2.90% to 4.05%).

16. LONG-TERM LOANS

The details of the Company's long-term loans are as follows:

Related party
Holderfin B.V., The Netherlands
(Note 28)

Third parties
Syndicated loan
Current maturities

Long-term portion third parties

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambalalih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "*Senior Note*") and US\$100,000,000 (referred to as "*Junior Note*") which are also subject to interest at 15% per annum. The *Junior Note* is subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The *Senior Note*, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the *Senior Note* and a portion from the *Junior Note* incurred from period prior to the subordination of the *Junior Note* amounting to US\$35.4 million in September 2010. The *Junior Note* together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the *Junior Note* to Holderfin.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas *Junior Note* sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737 juta) pada bulan Maret 2012. Saldo nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$80.026.470 atau ekuivalen Rp758.651 juta (31 Desember 2011: US\$129.020.844 atau ekuivalen Rp1.169.961 juta).

Pihak Ketiga

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari sindikasi beberapa bank lokal yang dikoordinasi oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar dalam 12 kali angsuran dengan jumlah berbeda. Pembayaran pertama dimulai 15 bulan setelah penandatanganan perjanjian dan harus diselesaikan dalam 4 tahun sampai dengan tahun 2013, dan jika diperpanjang, sampai dengan tahun 2014.

Fasilitas ini mengandung *negative pledge* dan juga mensyaratkan Holcim Ltd. (*ultimate parent*), baik secara langsung maupun tidak langsung, tetap mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar 51%. Fasilitas ini juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan nilai aset neto (*tangible net worth*) secara konsolidasian tidak kurang dari Rp900 miliar, yang dihitung secara setengah tahunan.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp405.000 juta pada tahun 2011 (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp330.000 juta) dan pada bulan Januari 2012 sebesar Rp182.500 juta (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp82.500 juta). Dengan pembayaran yang dilakukan pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737 million) in March 2012. The carrying amount of the Junior Note as of June 30, 2012 amounted to US\$80,026,470 or equivalent to Rp758,651 million (December 31, 2011: US\$129,020,844 or equivalent Rp1,169,961 million).

Third Parties

Syndicated Loan

On October 30, 2009, the Company obtained a long-term loan facility of Rp1,000,000 million from a syndication of several local banks coordinated by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent. This loan bore interest at JIBOR plus certain percentage per annum and was repayable in 12 unequal installments. The first repayment shall start 15 months after the signing and must be settled within 4 years until 2013 or if extended until 2014.

The Facility contained a negative pledge and also required Holcim Ltd. (the ultimate parent) to maintain, whether directly or indirectly, its ownership in the Company at least 51%. The Facility also required the Company to maintain its consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually.

The Company has made an early prepayment of Rp405,000 million in 2011 (excluding scheduled installments of Rp330,000 million), and Rp182,500 million in January 2012 (excluding scheduled installments of Rp82,500 million). With such payments in January, 2012, the Company has fully settled the syndicated loan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp26.846 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp36.692 juta).

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp26,846 million at June 30, 2012 (December 31, 2011: Rp36,692 million).

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

30 Juni 2012/June 30, 2012

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors
(masing-masing di bawah 5%)	972.931.525	12,69%	486.465	(each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	510.355.655	6,66%	255.178	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors
(masing-masing di bawah 5%)	828.480.108	10,81%	414.240	(each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	654.807.072	8,54%	327.403	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd. yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Saldo per 31 Des. 2011 dan 30 Jun. 2012	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at Dec. 31, 2011 and Jun. 30, 2012

20. DIVIDEN

20. DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2011 sebesar Rp421.459,5 juta atau Rp55 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp176.247 juta atau Rp23 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2011. Sisanya sebesar Rp245.213 juta atau sebesar Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2012. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2011.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 13, 2012, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2011 profit amounting to Rp421,459.5 million or Rp55 (full Rupiah) per share of which an amount of Rp176,247 million or Rp23 (full Rupiah) per share had been distributed as interim dividend in September 2011. The remaining amount of Rp245,213 million or Rp32 (full Rupiah) per share was paid in May 2012. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2011 profit.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2010. Pembayaran dividen ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2011 sebesar Rp23 (dalam Rupiah penuh) per saham atau keseluruhan sebesar Rp176.247 juta. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2010.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 18, 2011, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2010 profit. The dividends was paid on May 31, 2011 at Rp23 (in full Rupiah) per share or a total of Rp176,247 million. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2010 profit.

21. PENJUALAN

21. SALES

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Semen	3.623.484	2.969.288	Cement
Beton	539.066	547.050	Readymix concrete
Agregat	28.086	23.538	Aggregates
Jumlah	4.190.636	3.539.876	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

21. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan sebesar 0,6% dan 3,0% masing-masing pada periode 2012 dan 2011 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

21. SALES (continued)

Sales representing 0.6% in 2012 and 3.0% in 2011 were made to related parties (Note 28). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi (Catatan 28)	2.412.153	1.792.952	<i>Raw materials used and manufacturing costs (Note 28)</i>
Penyusutan dan depleksi (Catatan 10)	279.196	295.788	<i>Depreciation and depletion (Note 10)</i>
Gaji dan upah	205.004	158.521	<i>Salaries and wages</i>
Jumlah Biaya Produksi	2.896.353	2.247.261	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal periode	132.300	131.804	<i>At beginning of period</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	440	(384)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Akhir periode	(208.638)	(91.981)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Produksi	2.820.455	2.286.700	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	73.386	63.699	<i>At beginning of period</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	324	(130)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Akhir periode	(78.275)	(58.506)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan	2.815.890	2.291.763	Cost of Sales

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 16,9% dan 10,4% dari beban pokok penjualan masing-masing pada periode 2012 dan 2011 (Catatan 28). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represents 16.9% and 10.4% of the cost of sales in 2012 and 2011, respectively (Note 28). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Beban distribusi	256.437	244.075	<i>Distribution costs</i>
Gaji, upah dan tunjangan	57.836	41.241	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	27.519	29.376	<i>Promotion and advertising</i>
Transportasi	6.491	6.067	<i>Transportation</i>
Sewa	3.171	3.097	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	2.583	3.942	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	808	1.259	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Beban studi pemasaran	735	1.233	<i>Market study expenses</i>
Lain-lain	3.362	652	<i>Others</i>
Jumlah	358.942	330.942	Total

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Gaji, upah dan tunjangan	104.862	95.587	Salaries, wages and allowances
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 28 dan 30)	27.128	18.387	Trademark fee (Notes 28 and 30)
Pemeliharaan data dan sistem	11.696	16.239	Data maintenance and system
Jasa tenaga ahli	10.947	24.625	Professional fees
Perjalanan	9.272	7.325	Travelling
Sumbangan dan representasi	5.558	4.323	Donation and representation
Sewa	3.270	3.342	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	1.848	1.577	Repairs and maintenance
Biaya bank	1.562	1.254	Bank charges
Penyusutan (Catatan 10)	793	1.258	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	27.712	15.706	Others
Jumlah	204.648	189.623	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut :

25. INCOME TAX

The details of tax expense are as follows:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	200.115	182.476	Company
Entitas anak	18.690	21.014	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(17.188)	(2.143)	Company
Entitas anak	3.755	2.969	Subsidiaries
Jumlah	205.372	204.316	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	709.972	661.336	Income before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	80.541	83.043	Income before tax expense of the subsidiaries and others - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	629.431	578.293	Income before tax expense of the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Perbedaan temporer		
Cadangan penurunan nilai piutang - bersih	2.406	73
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	5.139	(6.867)
Penyusutan	25.744	4.314
Kenaikan (penurunan) neto cadangan beban rehabilitasi	(7.917)	926
Imbalan kerja - neto	25.577	10.127
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	17.800	-
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	111.548	159.496
Koreksi negatif	(9.270)	(16.457)
Laba kena pajak Perusahaan	800.458	729.905
Pajak kini Perusahaan	200.115	182.476
Pajak penghasilan dibayar di muka	182.216	121.229
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	17.899	61.247

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00047/406/08/092/10 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp7.096 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp13.563 juta setelah dikurangi dengan kompensasi atas kelebihan pembayaran PPh Badan yang disebutkan di atas. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPN kepada Dirjen Pajak pada tanggal 4 Oktober 2010. Pada tanggal 23 September 2011, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan sebagian besar keberatan Perusahaan sebesar Rp5.132 juta. Perusahaan tidak mengajukan banding lebih lanjut atas Keputusan Keberatan tersebut.

25. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan penurunan nilai piutang - bersih	2.406	73	Allowance for impairment losses on receivables - net
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	5.139	(6.867)	Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	25.744	4.314	Depreciation
Kenaikan (penurunan) neto cadangan beban rehabilitasi	(7.917)	926	Net increase (decrease) in provision for rehabilitation cost
Imbalan kerja - neto	25.577	10.127	Employee benefits - net
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	17.800	-	Excess of interest expense calculated using contract rate and effective interest rate
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	111.548	159.496	Positive corrections
Koreksi negatif	(9.270)	(16.457)	Negative corrections
Laba kena pajak Perusahaan	800.458	729.905	Taxable income of the Company
Pajak kini Perusahaan	200.115	182.476	Current tax of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	182.216	121.229	Prepayments of corporate income tax
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	17.899	61.247	Corporate income tax payable - Company

On July 6, 2010, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/406/08/092/10 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2008 amounting to Rp7,096 million. The refund from the overpayment was netted against the underpayment mentioned in the following paragraph.

On July 6, 2010 the Company also received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 which assessed the amount of tax underpayment at Rp13,563 million after being netted against the corporate income tax overpayment mentioned above. The Company only filed objection against the VAT SKPKB to the DGT on October 4, 2010. The DGT has issued the Objection Decision Letter on September 23, 2011 granting part of the Company's objection amounting to Rp5,132 million. The Company did not further file appeal letter on the Objection Decision.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011.

Pada tanggal 17 April 2012, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No Put.37389/PP/M.VII/15/2012 tanggal 17 April 2012 mengenai banding dari Perusahaan yang memutuskan menerima sebagian permohonan banding Perusahaan dan mengubah Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00048/406/06/092/08 dari Dirjen Pajak dan menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2006 dikurangi sebesar Rp5.223 juta dari yang tercantum pada Keputusan Keberatan.

25. INCOME TAX (continued)

On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011.

On September 16, 2009, the Company received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company had filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT had issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company had filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011.

On April 17, 2012, the Tax Court issued Tax Court Decision No Put.37389/PP/M.VII/15/2012 dated April 17, 2012 on the appeal of the Company which granted part of the appeal and revised the Objection Decision No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 regarding the objection of the Taxpayer on SKPLB on Corporate Income Tax No. 00048/406/06/092/08 and granted a decrease of taxable income fiscal year 2006 by Rp5,223 million from the amount stated in the Objection Decision.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204/05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan sebagai bagian akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam Aset Lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11). Pada bulan Agustus 2009, atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak. Menyikapi perkembangan yang terjadi pada proses banding, pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan tambahan pencadangan atas akun Tagihan Pengembalian Pajak sebesar Rp40.636 juta.

25. INCOME TAX (continued)

On July 13, 2009, The Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company had filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company had received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company had filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

On May 20, 2009, The Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company had filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company had received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company had filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

The Company had paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid were presented as part of Claims for Tax Refund under Other Assets in the consolidated statement of financial position (Note 11). In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims. As a response to the developments in the tax appeal progress, the Company had further provided additional allowance of Rp40,636 million in 2011 on the claims for Tax Refund account.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha dan lain-lain	3.798	3.195	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	11.607	10.323	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	36.031	29.637	<i>Employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk restorasi	5.571	7.550	<i>Provision for restoration</i>
Jumlah	57.007	50.705	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(370.942)	(377.378)	<i>Property, plant and equipment</i>
Pinjaman jangka panjang	(9.412)	(13.862)	<i>Long-term loan</i>
Jumlah	(380.354)	(391.240)	<i>Total</i>
Perusahaan - neto	(323.347)	(340.535)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak	(35.279)	(37.552)	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(358.626)	(378.087)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	8.391	15.651	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax benefit (expense) of the Company is as follows:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	709.972	661.336	<i>Income before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	80.541	83.043	<i>Income before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	629.431	578.293	<i>Income before tax expense of the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada periode 2012 dan 2011	157.358	144.573	<i>Tax expense at prevailing tax at 25% in 2012 and 2011</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif	27.887	39.874	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(2.318)	(4.114)	<i>Negative corrections</i>
Beban pajak Perusahaan yang terdiri atas:	182.927	180.333	<i>Tax expense of the Company consists of:</i>
Pajak kini	200.115	182.476	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(17.188)	(2.143)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak entitas anak - neto	22.445	23.983	<i>Tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak - neto	205.372	204.316	<i>Tax expense - net</i>

25. INCOME TAX (continued)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba periode berjalan

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	504.328	456.870

Lembar saham

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	66	60

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted income per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the period

Profit for the period attributable to the owners of the parent entity

Number of shares

Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic profit per share

Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Program pensiun imbalan pasti	11.828	16.617	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	33.748	5.349	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	6.618	14.156	<i>Long service award</i>
Jumlah	52.194	36.122	Total

Liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Program pensiun imbalan pasti	(19.055)	(20.849)	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	141.931	121.710	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	54.723	48.120	<i>Long service award</i>
Liabilitas imbalan kerja	177.599	148.981	Employee benefits liabilities

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Kenaikan gaji	7% (2011: 7%) per tahun/per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	6,5% (2011: 6,5%) per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat biaya kesehatan	8% (2011: 8%) per tahun/per annum	<i>Medical cost rate</i>
Hasil pengembalian aset program	8% (2011: 8%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	<i>Return on plan assets</i>
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	<i>Resignation rate</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

The amounts of employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statements of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at June 30, 2012 was calculated using the following key assumptions:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Beban pensiun yang dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Biaya jasa kini	9.710	15.929	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9.015	16.672	<i>Interest cost</i>
Amortisasi dan penyesuaian	2.283	560	<i>Amortization and adjustments</i>
Hasil dari aset program dana pensiun	(9.180)	(16.544)	<i>Return on pension plan assets</i>
Jumlah	11.828	16.617	Total

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefits Pension Plan

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Amount charged to consolidated statements of comprehensive income in respect of the defined benefits pension plan is as follows:

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of the pension plan are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,				
		2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas	332.003	282.129	210.233	208.282	159.111	<i>Present value of liability</i>
Rugi aktuarial belum diakui	(98.121)	(73.744)	(26.789)	(46.951)	(10.067)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Nilai wajar aset program dana pensiun	(252.937)	(229.234)	(196.661)	(168.664)	(149.014)	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Liabilitas neto	(19.055)	(20.849)	(13.217)	(7.333)	30	Net liability

Mutasi liabilitas neto program pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in net liability for the pension plan are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Awal periode	(20.849)	(13.217)	<i>Beginning of period</i>
Beban periode berjalan	11.828	16.355	<i>Current period expense</i>
Pembayaran iuran periode berjalan	(10.034)	(23.987)	<i>Contributions paid in current period</i>
Akhir periode	(19.055)	(20.849)	End of period

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Biaya jasa kini dan lainnya	17.072	2.702	<i>Current service cost and other</i>
Biaya bunga	5.529	1.866	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu dan rugi aktuarial - neto	3.440	454	<i>Amortization of past service costs and actuarial loss - net</i>
Biaya jasa lalu - vested	4.278	-	<i>Past service costs - vested</i>
Beban uang pisah	3.429	327	<i>Severance cost</i>
Jumlah	33.748	5.349	Total

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003)

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,				
		2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas	237.410	186.154	134.464	113.106	83.579	<i>Present value of liabilities</i>
Rugi aktuarial belum diakui	(63.173)	(53.482)	(21.187)	(18.622)	2.838	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu dan proyeksi akumulasi iuran belum diakui - neto	(32.306)	(10.962)	(12.323)	(13.068)	(16.588)	<i>Unrecognized past service cost and projected accumulated contribution - net</i>
Liabilitas neto	141.931	121.710	100.954	81.416	69.829	<i>Net liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in other post-employment benefits liability are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Awal periode	121.040	100.954	<i>Beginning of period</i>
Beban periode berjalan	33.748	29.575	<i>Current period expense</i>
Pembayaran imbalan	(9.428)	(7.323)	<i>Benefit payments</i>
Pembayaran atas beban uang pisah	(3.429)	(1.808)	<i>Payment of severance cost</i>
Penyesuaian	-	312	<i>Adjustment</i>
Akhir periode	141.931	121.710	<i>End of periode</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat biaya kesehatan yang digunakan dalam estimasi manfaat kesehatan masa pensiun lebih tinggi sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya bersifat konstan, maka liabilitas manfaat karyawan terkait akan lebih tinggi sebesar Rp706 juta, sedangkan, jika tingkat biaya kesehatan lebih rendah sebesar 1%, maka liabilitas akan lebih rendah sebesar Rp618 juta.

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima 10% tunjangan cuti dari gaji tahunan dan setiap tahun berikutnya.

Beban penghargaan masa kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Biaya jasa kini dan lainnya	4.125	7.027
Biaya bunga	1.287	2.267
Amortisasi biaya jasa lalu dan rugi aktuarial - neto	1.206	4.862
Jumlah	6.618	14.156

Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Awal periode	48.120	40.310
Beban periode berjalan	6.618	14.750
Pembayaran imbalan	(15)	(6.940)
Akhir periode	54.723	48.120

Kewajiban sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember/December 31,			
		2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas	54.723	48.120	40.310	30.432	21.307

Present value of liability

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other Post-Employment Benefits (continued)

As of June 30, 2012, if the medical cost rate used in the estimation of retirement health benefits is higher by 1%, with all other variables held constant, the related employee benefits liability would have been higher by Rp706 million, while, if the medical cost rate is lower by 1%, the liability would have been lower by Rp618 million.

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive 10% leave allowance from annual salary and every year thereafter.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of long service award benefits are as follows:

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)
Current service cost and other	4.125	7.027
Interest cost	1.287	2.267
Amortization of past service costs and actuarial loss - net	1.206	4.862
Total	6.618	14.156

Movements in long service award benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Beginning of period	48.120	40.310
Current period expense	6.618	14.750
Benefit payments	(15)	(6.940)
End of period	54.723	48.120

Obligations in respect of the long service award benefits are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) Perusahaan adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, penjualan melalui Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim New Zealand. Ltd masing-masing sebesar Rp 23.234 juta dan Rp106.039 juta (0,6% dan 3,0% dari jumlah penjualan) (Catatan 21). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp9.783 juta dan Rp12.692 juta, disajikan sebagai piutang usaha (Catatan 7).

Pembelian barang dan jasa

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. masing-masing sebesar Rp31.651 juta dan Rp27.505 juta (Catatan 22 dan 30b). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp14.356 juta dan Rp16.349 juta, dan dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 14). Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support Ltd. dan Holcim Service (Asia) Ltd. masing-masing sebesar Rp30.144 juta dan Rp21.266 juta (Catatan 22, 30b dan 30c). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, hutang atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp11.976 juta dan Rp16.688 juta, dan dicatat sebagai hutang lain-lain (Catatan 12b).

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. Its ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transactions with entities under common control

Sales

For the six months ended June 30, 2012 and 2011, total sales through Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim New Zealand. Ltd amounted to Rp23,234 million and Rp106,039 million (0.6% and 3.0% of the total sales), respectively (Note 21). At June 30, 2012 and December 31, 2011, trade accounts receivable amounting to Rp9,783 million and Rp12,692 million, respectively, are recorded as trade accounts receivable (Note 7).

Purchases of goods and services

For the six months ended June 30, 2012 and 2011, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. amounted to Rp31,651 million and Rp27,505 million, respectively (Notes 22 and 30b). At June 30, 2012 and December 31, 2011, technical assistance fee payable amounted to Rp14,356 million and Rp16,349 million respectively, and are recorded as part of accrued expenses (Note 14). For the six months ended, June 30, 2012 and 2011, the Company also obtained other services from Holcim Group Support Ltd. and Holcim Service (Asia) Ltd. amounting to Rp30,144 million and Rp21,266 million, respectively (Notes 22, 30b and 30c). At June 30, 2012 and December 31, 2011, the related services payable amounted to Rp11,976 million and Rp16,688 million, respectively, and are recorded as other accounts payable (Note 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transaksi dengan entitas di bawah
pengendalian yang sama (lanjutan)**

Pembelian barang dan jasa (lanjutan)

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, transaksi pembelian barang dari Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim Trading SA masing-masing sebesar Rp474.357 juta dan Rp238.222 juta (16,9% dan 10,4% dari jumlah beban pokok penjualan) (Catatan 22). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo hutang usaha masing-masing sebesar Rp57.875 juta dan Rp32.253 juta dan disajikan sebagai hutang usaha (Catatan 12a).

Perusahaan dan HMSB memiliki perjanjian *trademark* dengan Holcim IP Ltd. (Catatan 30d). Biaya *trademark* untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp27.128 juta dan Rp18.387 juta (Catatan 24). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo hutang terkait masing-masing sebesar Rp25.607 juta dan Rp51.617 juta dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 14).

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60.000.000 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: US\$100.000.000) (Catatan 16). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$135.000.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2012 (Catatan 15).

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances
(continued)

**Transactions with entities under common
control (continued)**

Purchases of goods and services (continued)

For the six months ended June 30, 2012 and 2011, total purchases from Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim Trading SA amounted to Rp474,357 million and Rp238,222 million (16.9% and 10.4% of total cost of sales), respectively (Note 22). At June 30, 2012 and December 31, 2011, trade accounts payable amounting to Rp57,875 million and Rp32,253 million respectively, are recorded as trade accounts payable (Note 12a).

The Company and HMSB have trademark agreement with Holcim IP Ltd. (Note 30d). The trademark fee for six months ended June 30, 2012 and 2011, amounted to Rp27,128 million and Rp18,387 million, respectively (Note 24). At June 30, 2012 and December 31, 2011 the related payable amounting to Rp25,607 million and Rp51,617 million respectively, are recorded as part of accrued expenses (Note 14).

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services will be settled under normal credit terms and bear no interest.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at June 30, 2012 (December 31, 2011: US\$100,000,000) (Note 16). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$135,000,000 and is available up to August 31, 2012 which there is no balance outstanding at June 30, 2012 (Note 15).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayar sebesar Rp11.376 juta pada tahun 2012 dan Rp10.887 juta pada tahun 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key management compensation

Key management includes the Company's commissioners and directors. Total compensation paid amounted to Rp11,376 million in 2012 and Rp10,887 million in 2011, which are all short-term benefits.

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

30 Juni 2012/June 30, 2012

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	3.623.484	567.152	-	-	4.190.636	External sales
Penjualan antar segmen	173.682	37.046	-	(210.728)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	3.797.166	604.198	-	(210.728)	4.190.636	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(2.613.215)	(413.403)	-	210.728	(2.815.890)	Cost of Sales
Laba Bruto	1.183.951	190.795	-	-	1.374.746	Gross Profit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

30 Juni 2012/June 30, 2012

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(303.754) (187.106)	(54.963) (17.189)	(225) (353)	-	(358.942) (204.648)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya						Other operating income (expense)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(15.438)	(365)	1.157	-	(14.646)	Foreign exchange gain (loss), net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(2.415)	-	-	-	(2.415)	Loss on write-off and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	563	395	-	-	958	Others
Laba usaha	675.801	118.673	579	-	795.053	Income from operations
Pendapatan keuangan	9.402	2.646	206	(991)	11.263	Finance income
Beban keuangan	(97.067)	(271)	3	991	(96.344)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak	588.136	121.048	788	-	709.972	Income before tax expense
Beban pajak, neto	(195.895)	(9.477)	-	-	(205.372)	Tax expense, net
Laba periode berjalan	392.241	111.571	788	-	504.600	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	10.235	-	-	-	10.235	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	402.476	111.571	788	-	514.835	Total comprehensive income for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.852.622	546.649	34.676	(861.276)	10.572.671	Segment assets
Liabilitas segmen	2.661.093	222.641	203.528	(311.293)	2.775.969	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	442.488	33.907	-	-	476.395	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	276.273	4.422	102	-	280.797	Depreciation, depletion and impairment

30 Juni 2011/June 30, 2011

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	2.969.288	570.588	-	-	3.539.876	External sales
Penjualan antar segmen	190.954	36.666	-	(227.620)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	3.160.242	607.254	-	(227.620)	3.539.876	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(1.998.950)	(520.433)	-	227.620	(2.291.763)	Cost of Sales
Laba Bruto	1.161.292	86.821	-	-	1.248.113	Gross Profit

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

30 Juni 2011/June 30, 2011

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(273.355) (171.785)	(57.382) (17.308)	(205) (530)	-	(330.942) (189.623)	<i>Selling and distribution General and administrative</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya						<i>Other operating income (expense)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(12.458)	(144)	(1.258)	-	(13.860)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(2.538)	-	-	-	(2.538)	<i>Loss on write-off and disposal of property, plant and equipment, net</i>
Lainnya	3.476	(62)	-	-	3.414	<i>Others</i>
Laba usaha	704.632	11.925	(1.993)	-	714.564	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan	34.936	2.421	213	(10.757)	26.813	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(83.109)	(1.921)	(5.768)	10.757	(80.041)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	656.459	12.425	(7.548)	-	661.336	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak, neto	(201.158)	(3.158)	-	-	(204.316)	<i>Tax expense, net</i>
Laba (rugi) periode berjalan	455.301	9.267	(7.548)	-	457.020	Profit (loss) for the period
Pendapatan komprehensif lain	(9.106)	-	-	-	(9.106)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	446.195	9.267	(7.548)	-	447.914	Total comprehensive income for the period
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	10.850.834	486.555	106.790	(835.101)	10.609.078	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	3.329.933	210.264	286.272	(313.825)	3.512.644	<i>Segment liabilities</i>
Penambahan aset tetap	220.278	4.540	23.272	-	248.090	<i>Additions to property, plant and equipment</i>
Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	293.755	4.335	215	-	298.305	<i>Depreciation, depletion and impairment</i>

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Geographical Segments

The Company and its subsidiaries' operations are located more than three provinces in Indonesia, while HMSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	2012 (Enam bulan/ Six months)
Lokal	
Jawa	2.972.591
Area lain, termasuk penjualan domestik HMSB di Malaysia	1.193.126
Ekspor	
Negara Asia	1.685
Negara lain	23.234
Jumlah	4.190.636

30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$20.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Oktober 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import*, *Export*, *Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities*, *Corporate Credit Card Facility* dan *Domestic Supplier Financing*, di mana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$20.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya (Catatan 30i).

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp13.330 juta dan *bond* garansi sebesar Rp24.834 juta. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo terhutang kepada Standard Chartered Bank untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp112.212 juta dan Rp102.118 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain (Catatan 12b).

29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

2011 (Enam bulan/ Six months)	Geographical segment
	Domestic
	Java
	Other areas, including the domestic sales of HMSB in Malaysia
	Export
	Asian countries
	Other countries
3.539.876	Total

30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$20,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to October 2012 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import*, *Export*, *Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities*, *Corporate Credit Card Facility* and *Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$20,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request (Note 30i).

At June 30, 2012, the Company and HB had opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp13,330 million and bond guarantee of Rp24,834 million. At June 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance to Standard Chartered Bank under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp112,212 million and Rp102,118 million, respectively, are presented under other accounts payable (Note 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HMSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 28).

Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Transaksi ini telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 28). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2011 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2014. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HMSB respectively, entered into a *General Assistance Agreement* with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company and HMSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HMSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 28).

In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement has been extended to December 31, 2012 and automatically renewed until terminated by both parties. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.

- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a *Service Level Agreement* with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 28). This agreement has been extended in 2011 for another 3 years up to 2014. This transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HMSB, masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HMSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 28).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 30 Juni 2012.
- g. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman modal kerja *revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp500.000 juta. Fasilitas ini bersifat *committed* dan tersedia sampai tanggal 30 Juni 2013. Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman bersifat *uncommitted* dari Deutsche Bank, SCB dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd yang masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012, 31 Oktober 2012 dan 31 Maret 2013. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar Rp1.075.950 juta. Fasilitas ini mensyaratkan, antara lain, Holcim Ltd. tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman.

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HMSB, respectively, entered into Trademark License Agreements with Holcim IP Ltd. wherein Company and HMSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HMSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 28).
- e. The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at June 30, 2012.
- g. The Company obtained a revolving working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 30, 2011 at the amount Rp500,000 million. This committed facility is available up to June 30, 2013. The Company also has an uncommitted loan facility from Deutsche Bank, SCB and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd which are available up to July 31, 2012, October 31, 2012 and March 31, 2013, respectively. Total facilities amounted to Rp1,075,950 million. The facilities require among others, Holcim Ltd. to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ in USD	Dalam EUR/ in EUR	Dalam Rupiah/ in Rupiah	
Mesin/Peralatan	5.523.500	110.410.000	-	Equipment
Jasa Teknis	-	2.225.000	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.157.222.392.277	Construction Work
Jumlah	5.523.500	123.360.313	1.157.222.392.277	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp adalah sebesar Rp590.931 juta pada tanggal 30 Juni 2012 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian pada akun Aset Tetap (Catatan 10). Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

- i. Pada tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan mendapat fasilitas L/C sebesar US\$135 juta dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, untuk penerbitan *import sight* dan *usance* dokumen L/C yang tidak dapat dibatalkan, yang dijamin maupun yang tidak dijamin, sehubungan dengan proyek Tuban, untuk barang-barang (peralatan mesin) yang dibeli dari ThyssenKrupp Polysius AG, Jerman, dengan korespondensi *acceptance against* L/C yang digunakan untuk melepaskan barang-barang yang dibeli dengan *usance* L/C yang dijamin. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan telah membuka dua buah L/C dengan nilai sebesar EUR88.104.950 dan US\$4.407.641. Kedua L/C ini telah habis masa berlaku pada tanggal 30 April 2012 (Catatan 34b).

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- h. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies amounted to Rp590,931 million at June 30, 2012 and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10). In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

- i. On July 22, 2011, the Company obtained L/C line facility in the amount of US\$135 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for issuance of *import sight* and *usance irrevocable documentary* L/C, secured and unsecured in relation to Tuban project, for the goods (machinery equipment) procured from ThyssenKrupp Polysius AG, Germany, with a corresponding *acceptance against* L/C for covering release of goods purchased under *usance* L/C secured. This facility is available until July 31, 2012. On August 5, 2011, the Company has opened two L/Cs with the sum of EUR88,104,950 and US\$4,407,641. Both L/Cs expired on April 30, 2012 (Note 34b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., *the Netherlands*, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal setelah lima bulan kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, atau tanggal 31 Maret 2014 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd sebagai entitas induk *ultimate* di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenants*).

Pada tanggal 30 Juni 2012, belum ada fasilitas pinjaman yang ditarik (Catatan 34c).

**30. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- j. On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., *the Netherlands*, as the *Arrangers*, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling five months after the earliest of Tuban plant readiness for operation or March 31, 2014 and shall be repaid in 10 equal installments.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

At June 30, 2012, there is no withdrawal of the loan facilities yet (Note 34c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign Currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
<u>ASET</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	2.922	27.338
Ringgit Malaysia	20.234	60.038
Piutang usaha		
Dolar AS	2.131	19.937
Ringgit Malaysia	42.534	126.205
Jumlah Aset		
Dolar AS	5.053	47.275
Ringgit Malaysia	62.768	186.243
<u>LIABILITAS</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	(7.189)	(67.269)
Ringgit Malaysia	(13.404)	(39.771)
Hutang lain-lain		
Dolar AS	(211)	(1.972)
Ringgit Malaysia	(1.225)	(3.603)
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	(4.315)	(40.378)
Ringgit Malaysia	(7.624)	(22.621)
Pinjaman bank jangka pendek		
Ringgit Malaysia	(30.800)	(91.388)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(80.026)	(758.651)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(91.741)	(868.270)
Ringgit Malaysia	(53.053)	(157.383)
ASET (LIABILITAS) NETO		
Dolar AS	(86.688)	(820.995)
Ringgit Malaysia	9.715	28.860

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At June 30, 2012, the Company and its subsidiaries had significant monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	<u>ASSETS</u>
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Trade accounts receivable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total Assets	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
<u>LIABILITIES</u>	
Trade accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Other accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Accrued expenses	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Short-term bank loans	
Malaysian Ringgit	
Long-term loan	
US Dollar	
Total Liabilities	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
NET ASSETS (LIABILITIES)	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at June 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

	2012 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	2011 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	
US\$1	9.480	9.068	US\$1
MYR1	2.967	2.853	MYR1

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Agustus 2012, kurs tengah yang dipakai masing-masing adalah Rp9.477 untuk US\$1 dan Rp3.048 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2012, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp204 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

At August 10, 2012, the middle rates of exchange used were Rp9,477 and Rp3,048 to US\$1 and MYR1, respectively. If such exchange rates had been used as of June 30, 2012, the net consolidated liabilities will decrease by Rp204 million. The consolidated statements of comprehensive income will be charged by the amount above.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp773.334 juta.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp773,334 million at June 30, 2012.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,9% (1,9%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 disajikan pada Catatan 31.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan			
Hutang usaha	719.019	-	719.019
Hutang lain-lain	268.921	-	268.921
Biaya masih harus dibayar	231.839	-	231.839
Pinjaman bank jangka pendek	121.388	-	121.388
Hutang sewa pembiayaan	9.050	12.682	21.732
Pinjaman jangka panjang	-	758.651	758.651
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.350.217	771.333	2.121.550

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar loan from a related party, to the consolidated income before tax for the six months ended June 30, 2012:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	(14.405) 14.405	US Dollar - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2012 are presented in Note 31.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at June 30, 2012:

Financial Liabilities
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Obligations under finance lease
Long-term loans
Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the six months ended June 30, 2012 and 2011.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Pinjaman bank jangka pendek	121.388	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	758.651	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	21.732	<i>Obligations under finance lease</i>
Jumlah	901.771	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	323.809	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	577.962	<i>Net debts</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.793.969	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit	7.4%	<i>Gearing ratio</i>

JAMINAN

COLLATERAL

Tidak ada aset Kelompok Usaha yang dijaminan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

None of the Group's assets are pledged as collateral at June 30, 2012 and December 31, 2011. The Group does not also hold any collateral at such date.

33. AKTIVITAS NON - KAS

33. NON - CASH ACTIVITIES

	2012 (Enam bulan/ Six months)	2011 (Enam bulan/ Six months)	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang (disajikan dalam Hutang Lain-lain)	77.135	65.432	<i>Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities (presented under Other Accounts Payable)</i>
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	14.901	13.108	<i>Additions to property, plant and equipment through finance leases</i>

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2012, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp245.212,8 juta atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2012 semester pertama. Pembayaran dividen ini akan dilakukan pada tanggal 20 September 2012.

a. In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 6, 2012, the BOC approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp245,212.8 million or Rp32 (full Rupiah) per share out of the 2012 first semester profit. The interim dividends will be paid on September 20, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 23 Juli 2012, fasilitas L/C yang dijelaskan dalam Catatan 30i dari SCB telah digantikan oleh fasilitas *committed bonds and guarantees* sebesar Rp300 miliar dan EUR3 juta.
- c. Pada tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan telah menarik fasilitas pinjaman dari KfW (Catatan 30j) sebesar EUR1,9 juta dan US\$14,4 juta.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Laba selisih kurs sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang US Dolar dari pihak berelasi (Catatan 16) sebesar Rp54.560 juta telah direklasifikasi dari penyajian sebelumnya pada bagian dari perkiraan operasional ke beban keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian akun tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
Six Months Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. On July 23, 2012, the L/C facility as mentioned in Note 30i from SCB has been replaced with *committed bonds and guarantees facilities* at the amount of Rp300 billion and EUR3 million.
- c. On August 3, 2012 the Company has made a total drawdowns of facilities from KfW (Note 30j) in the amount of EUR1.9 million and US\$14.4 million.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Foreign exchange gain related to the US denominated loan from a related party (Note 16) amounting to Rp54,560 million has been reclassified from its previous presentation under part of operational accounts to finance costs in the consolidated statement of comprehensive income for the six months ended June 30, 2011 to conform with the presentation of such account in the consolidated statement of comprehensive income for the six months ended June 30, 2012.